

TEOLOGI PLURALISME
(Dalam Perspektif Pemikiran Gus Dur)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh:

DIYAH AYU NURFITASARI
NIM. 104111019

FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2014

DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang pernah ditulis orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 17 Nopember2014

Deklarator,

Diyah Ayu Nurfitasari

NIM: 104111019

TEOLOGI PLURALISME
(Dalam Perspektif Pemikiran Gus Dur)



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Ushuluddin
Jurusan Aqidah dan Filsafat

Oleh :

DIYAH AYU NURFITASARI

NIM : 104111019

Semarang, 17 Nopember 2014

Disetujui Oleh,

Pembimbing I

Drs. Djurban, M. Ag

NIP.19581104 199203 1 001

Pembimbing II

Widiastuti, M. Ag

NIP. 19750319 200901 2 003

NOTA PEMBIMBING

Lamp : -
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Walisongo Semarang
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Diah Ayu Nurfitasari
NIM : 104111019
Jurusan : Ushuluddin/AF
Judul Skripsi : Teologi Pluralisme (Dalam Perspektif Pemikiran
Gus Dur)

Dengan ini telah kami setuju dan mohon agar segera diujikan.
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Semarang, 17 Nopember 2014

Pembimbing I



Drs. Djurban, M. Ag

NIP.19581104 199203 1 001

Pembimbing II



Widiastuti, M. Ag

NIP. 19750319 200901 2 003

PENGESAHAN

Skripsi Saudari **Diyah Ayu Nurfitasari** dengan NIM **104111019** telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

04 Desember 2014

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana (S.1) dalam Ilmu Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat.



Pembimbing I

Dr. Djurban, M. Ag

NIP.19581104 199203 1 001

Pembimbing II

Widiastuti, M. Ag

NIP. 19750319 200901 2 003

Penguji I

Dr. Mochamad Parmudi

NIP. 19690425 200003 1001

Penguji II

Dr. H. Sudarto, M. Hum

NIP. 19501025 197603 1003

Sekretaris Sidang

Bahron Anshori, M. Ag

NIP. 1975053 200604 1 001

MOTTO

***"Pendapat kami benar tetapi mungkin salah, sedangkan pendapat kalian salah tetapi mungkin benar."*¹**

¹Dikutip dari jargon toleransi as-Syafi'i, dalam Irwan Masduqi, *Berislam Secara Toleran Teologi Kerukunan Umat Beragama*, PT Mizan Pustaka, Bandung, 2011, h. 135.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef

ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	I
ـُ	Dhammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hharakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ـَ...و	fathah dan wau	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ...اَ...اَ...اَ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ي...ي...ي...ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...و...و...و	Dhammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla
قِيلَ : qīla
يَقُولُ : yaqūlu

d. Ta Marbutah

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍ atu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍ ah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al
Contohnya: رَوْضَةُ الطُّفَالِ : rauḍ ah al-aṭ fāl

e. Syaddah (*tasydid*)

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

f. Kata Sandang

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya
Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.
Contohnya: القلم : al-qalamu

g. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَأَنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

UCAPAN TERIMA KASIH



Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, bahwa atas taufiq dan hidayah-Nya maka penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi ini berjudul **Teologi Pluralisme (Dalam Perspektif Pemikiran Gus Dur)**, disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata satu (S.1) Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor IAIN Walisongo, Prof. DR. H. Muhibbin, M.Ag.
2. Dr. H. M Mukhsin Jamil, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang yang telah merestui pembahasan skripsi ini.
3. Drs. Djuban, M.Ag dan Widiastuti M.Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi.
4. Tsuwaibah, M.Ag, selaku Kepala Perpustakaan Fakultas yang telah memberikan ijin dan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Dr. Zainul Adzfar, M.Ag dan Bahron Anshori, M.Ag, selaku Kajur dan Sekjur Aqidah dan Filsafat, yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Pengajar di lingkungan Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.

7. Bapak Misrodi dan Ibu Rokhanah yang selalu ananda cintai, kasih sayang dan iringan do'a dalam restumu membuat ananda semangat dalam melangkah untuk menggapai cita-cita, pengorbanan dan jerih payahmu baik dari segi moril dan materiil telah tampak didepan mata.
8. Rekan-rekandi Fakultas Ushuluddin IAIN Walisongo Semarang angkatan 2010 Jurusan Aqidah dan Filsafat yang telah memberikan arti indahnya kebersamaan.
9. Sahabat-sahabatku “The Nogo” (mbk Uti, Uswah, Ita, Ida, Kholida, Waqi, Zetty).
10. Sahabat-sahabatku alumni SMK N 11 Semarang tercinta Nony, Theresia Iin, Galih Catur yang sudi mendengarkan cercahan-cercahan persoalan skripsiku yang mungkin kalian tak mengerti maksud dan masalah yang penulis tujukan, namun kalian rela meluangkan waktu dan pikirannya.
11. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materiil maupun immateriil yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 17 Nopember 2014
Penulis

Diyah Ayu Nurfitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN DEKLARASI KEASLIAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN TRANSLITERASI.....	vii
HALAMAN UCAPAN TERIMA KASIH.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
HALAMAN ABSTRAK.....	xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	16
C. Tujuan Penelitian Skripsi.....	16
D. Manfaat Penelitian Skripsi.....	16
E. Tinjauan Pustaka.....	17
F. Metodologi Penulisan Skripsi.....	21
G. Sistematika Penulisan Skripsi.....	27

BAB II : TEOLOGI PLURALISME

A. Pengertian Pluralisme.....	29
B. Sejarah Pluralisme.....	31
C. Signifikansi Teologi dalam Pembentukan Etika.....	44
D. Teologi dan Humanisme.....	49
E. Teologi dan Pluralisme.....	52

BAB III : TEOLOGI PLURALISME DALAM PERSPEKTIF PEMIKIRAN GUS DUR

A. Riwayat Hidup Gus Dur.....	59
1. Latar Belakang Keluarga.....	59
2. Latar Belakang Akademik.....	68
B. Perjalanan Karir Gus Dur di Bidang Sosial, Politik, dan Agama.....	71
C. Karya-karya Gus Dur.....	74
D. Gus Dur dan Pluralisme.....	79

1. Paradigma Pemikiran Gus Dur	79
2. Konsep Teologi Pluralisme Gus Dur.	84

**BAB IV ANALISIS PEMIKIRAN GUS DUR TENTANG
KONSEP TEOLOGI PLURALISME**

A. Analisis terhadap Paradigma Pemikiran Gus Dur tentang Teologi Pluralisme	102
B. Analisis terhadap Tipologi Teologi Gus Dur.....	108
C. Relevansi Pemikiran Teologi Pluralisme Gus Dur dalam Konteks Keindonesiaan ...	115

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	125
B. Saran-Saran	127
C. Penutup.....	128

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP

ABSTRAK

Permasalahan aqidah atau teologi dalam sebuah agama adalah hal yang paling inti. Teologi adalah ilmu pengetahuan yang membahas tentang ilmu ketuhanan. Teologi adalah ilmu yang membahas masalah ketuhanan dan pertaliannya dengan manusia, baik disandarkan kepada wahyu, maupun disandarkan kepada akal pikiran. Ajaran teologis menunjukkan bahwa setiap agama mengandung misi suci yang menyerukan kepada seluruh umat manusia mencapai realitas tertinggi melalui kesadaran transedental yang dimiliki. Dalam konteks kemanusiaan setiap agama mengajarkan komitmen kebersamaan dalam hidup dengan keharusan mengesampingkan unsur-unsur *primordialisme* yang menyelimuti kehidupan manusia. Dengan demikian setiap agama memiliki konsep yang sama tentang kesetaraan umat manusia untuk mencapai kehidupan yang baik tanpa adanya sekat dalam keberagaman. Gus Dur adalah salah satu tokoh yang memperjuangkan untuk diterimanya kenyataan bahwa Indonesia itu beragam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memaparkan bagaimana pemikiran Gus Dur tentang teologi pluralisme. Selanjutnya menguraikan bagaimana tipologi teologi Gus Dur dan relevansi pemikiran Gus Dur dalam konteks keindonesiaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah metode "*library research*" (penelitian kepustakaan). Yaitu dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara mencari data, informasi, dari ruang perpustakaan. Sumber data diperoleh dari sumber data primer dan sumber data sekunder. Data penelitian yang terkumpul kemudian dianalisis dengan metode deduktif induktif. Penelitian ini merupakan proses analisis yang berpijak pada suatu fakta-fakta yang sifatnya umum dari peristiwa-peristiwa yang kongkrit kemudian ditarik suatu kesimpulan atau generalisasi yang sifatnya khusus dan sebaliknya.

Dari penelitian yang dilakukan diperoleh hasil bahwa teologi pluralisme Gus Dur adalah sebuah pemikiran yang mengarah kepada kontrak sosial dalam hubungan antar masyarakat, di mana setiap individu diwajibkan untuk berhubungan baik dengan siapa pun tanpa pandang bulu. *Pluralisme* menurut Gus Dur bukanlah soal persamaan teologi, akan tetapi Gus Dur menggunakan teologi Islam sebagai dasar

kemanusiaan. Gus Dur adalah salah satu pembaharu dalam pemikiran Islam yang memiliki pemahaman keislaman bersifat liberal. Dengan latar belakang Islam tradisional dari keluarganya dan pendidikan modern yang diterimanya, Gus Dur berusahamengembangkan pemahaman Islam agar tetap relevan dalam menyelesaikan persoalan umat. Relevansi pemikiran Gus Dur melahirkan gagasan baru dalam konteks Islam Indonesia yang bisa dicermati dari sepak terjang Gus Dur adalah pembelaannya terhadap kaum minoritas. Di antaranya adalah pembelaan Gus Dur terhadap kelompok minoritas Ahmadiyah dan jasanya dalam pengesahan agama Kong Hu Cu di Indonesia.